



KLINIK INOVASI DESA CIPAHEH : PENDAMPINGAN DIGITALISASI UMKM, RUMAH LITERASI ANAK, DAN PEMBUATAN BAK SAMPAH PERMANEN BERBASIS SAINTEK BERDAMPAK

¹Pramudi Harsono^{1*}, Mizda Alimatilla², Ibra Putra Cheviola³, Safitri Rohmah⁴, Annisa Maharani⁵, Ririn Nisrina⁶

^{1*,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa, Email : pramudi1909@gmail.com

*email koresponden: pramudi1909@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i2.3034>

Abstract

This community service article presents the Cipaeh Village Innovation Clinic model, integrating MSME digitalization assistance, children's literacy strengthening, and waste bank initiation under the Saintek Berdampak framework. The program was designed for the 2026 Community Service Program (KKM) of Universitas Bina Bangsa, Group 99, in Cipaeh Village, Gunung Kaler District, Tangerang Regency. The program addresses community needs related to local economic empowerment, educational and literacy quality, environmental management, and multi-stakeholder collaboration. The implementation method employs a participatory approach through observation, interviews, socialization, mentoring, demonstrations, monitoring, and evaluation. The program is organized into three main clusters: MSME Digital Clinic, Children's Literacy House, and RT/RW-Based Tub Permanent Movement. The expected outputs include a final report, a community service article, media publications, an activity video, a partnership document, a policy brief, an empowerment model, and MSME product development. This manuscript provides a structured community service article draft that can be completed with actual field data after implementation, making it academically relevant, impactful, inclusive, and sustainable for Cipaeh Village development, Gunung Kaler, Tangerang.

Keywords: Children Literacy, Community Service, MSME Digitalization, Saintek Berdampak, Waste Tub Permanent.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun sebagai model Klinik Inovasi Desa Cipaeh yang mengintegrasikan pendampingan digitalisasi UMKM, penguatan rumah literasi anak, dan inisiasi bank sampah berbasis Saintek Berdampak. Program dilaksanakan dalam kerangka Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 Kelompok 99 di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Latar belakang program bertumpu pada kebutuhan pemberdayaan masyarakat yang meliputi peningkatan kapasitas ekonomi lokal, kualitas pendidikan dan literasi, pengelolaan lingkungan, serta penguatan kolaborasi multipihak. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, wawancara, pendampingan, demonstrasi, monitoring, dan evaluasi. Rancangan kegiatan diarahkan pada tiga klaster utama, yaitu Klinik Digital UMKM, Rumah Literasi Anak, dan Gerakan Pembuatan Bak Sampah Permanen Berbasis RT/RW. Luaran yang ditargetkan mencakup laporan akhir, artikel pengabdian, publikasi media, video kegiatan, dokumen kemitraan, policy brief, model pemberdayaan, dan produk UMKM. Artikel ini menjelaskan rancangan naskah



pengabdian yang dapat dilengkapi dengan data aktual setelah kegiatan berlangsung, sehingga dapat menjadi dokumen akademik yang relevan, berdampak, inklusif, dan berkelanjutan bagi pembangunan Desa Cipaeh, Gunung Kaler, Tangerang.

Kata Kunci: Bak Sampah, Digitalisasi UMKM, KKM, Literasi Anak, Saintek Berdampak.

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki mandat strategis untuk menghadirkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), mahasiswa tidak hanya menjalankan aktivitas lapangan, tetapi juga belajar membangun solusi berbasis kebutuhan riil masyarakat. Dalam konteks tersebut, pengabdian kepada masyarakat perlu dirancang secara akademik, partisipatif, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan.

KKM Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 Kelompok 99 ditempatkan di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Tema utama program adalah pemberdayaan masyarakat berbasis inovasi pendidikan, ekonomi lokal, sosial budaya, lingkungan, dan tata kelola desa/kelurahan menuju desa yang berdampak, mandiri, inklusif, dan berkelanjutan. Tema ini relevan dengan gagasan Saintek Berdampak, yaitu pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara aplikatif untuk memperkuat kapasitas masyarakat, memperluas akses pengetahuan, meningkatkan produktivitas ekonomi, dan memperbaiki kualitas lingkungan.

Berdasarkan TOR KKM, potensi Desa Cipaeh antara lain UMKM, pertanian, perikanan, pendidikan, Karang Taruna, PKK, wisata religi, dan industri rumah tangga. Namun, terdapat beberapa persoalan prioritas yang perlu diintervensi secara bertahap, antara lain UMKM yang belum optimal memanfaatkan teknologi digital, pengelolaan sampah yang belum terorganisasi, dan administrasi desa yang masih memerlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia. Persoalan tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian perlu menghubungkan aspek ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan tata kelola desa dalam satu desain pemberdayaan yang saling mendukung.

Artikel ini menulis judul dan fokus naskah pengabdian, yaitu Klinik Inovasi Desa Cipaeh. Istilah klinik digunakan untuk menekankan proses pendampingan langsung, konsultasi praktis, demonstrasi teknologi sederhana, dan penyelesaian masalah secara kolaboratif. Tiga fokus utama yang dikembangkan adalah digitalisasi UMKM, rumah literasi anak, dan bank sampah. Ketiganya dipilih karena berhubungan langsung dengan target SDGs wajib dalam TOR, yaitu pengurangan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas pendidikan dan literasi, serta penguatan kemitraan.

Tujuan artikel ini adalah: (1) mendeskripsikan rancangan program Klinik Inovasi Desa Cipaeh berbasis Saintek Berdampak; (2) menjelaskan metode pelaksanaan pengabdian yang partisipatif; (3) menyusun model luaran dan indikator keberhasilan kegiatan; serta (4) memberikan kerangka hasil dan pembahasan yang dapat dilengkapi dengan data aktual setelah program KKM dilaksanakan.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif dengan prinsip pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini menempatkan masyarakat desa, pemerintah desa, pelaku UMKM, PKK, Karang Taruna, sekolah, dan kelompok warga sebagai mitra aktif sejak tahap identifikasi masalah sampai evaluasi program. Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam enam tahap utama sebagai berikut.

- Observasi awal dan pemetaan aset desa, meliputi identifikasi potensi ekonomi lokal, kondisi literasi anak, pola pengelolaan sampah, serta aktor lokal yang dapat menjadi penggerak keberlanjutan program.
- Wawancara dengan pemerintah desa, pelaku UMKM, tokoh masyarakat, PKK, Karang Taruna, RT/RW, dan pihak sekolah untuk memvalidasi kebutuhan serta menentukan prioritas program.
- Perancangan program bersama mitra, termasuk penyusunan materi pelatihan digital marketing, modul literasi anak, panduan pemilahan sampah, dan rencana monitoring.



- Pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, demonstrasi, dan pendampingan lapangan melalui tiga klaster program: Klinik Digital UMKM, Rumah Literasi Anak, dan Gerakan bank Sampah Berbasis RT/RW.
- Monitoring dan evaluasi melalui daftar hadir, lembar observasi, kuesioner kepuasan mitra, dokumentasi kegiatan, dan diskusi reflektif bersama masyarakat.
- Penyusunan luaran akademik dan praktis, yaitu laporan akhir, artikel pengabdian, publikasi media, video kegiatan, dokumen kemitraan, policy brief, model pemberdayaan, dan rekomendasi replikasi program.

Tabel 1. Matriks metode pelaksanaan Klinik Inovasi Desa Cipaeh

Tahap	Kegiatan	Output Antara	Pihak Terlibat
Persiapan	Koordinasi dengan pemerintah desa dan DPL	Kesepakatan jadwal dan sasaran	DPL, pemerintah desa, mahasiswa
Pemetaan	Observasi, wawancara, terjun langsung	Peta masalah dan potensi desa	UMKM, RT/RW, PKK, Karang Taruna, sekolah
Perancangan	Penyusunan program dan bahan pelatihan	Materi klinik digital, literasi, dan pembuatan bak sampah berdampak	Mahasiswa, masyarakat desa Cipaeh, Gung Kaler
Pelaksanaan	Sosialisasi, pelatihan, demonstrasi, pendampingan	Peserta memahami materi dan praktik dasar	Masyarakat sasaran
Evaluasi	Kuesioner, observasi, refleksi program	Data capaian dan rekomendasi perbaikan	DPL, mahasiswa, mitra
Pelaporan	Penyusunan artikel, media, video, policy brief	Luaran akademik dan publikasi	Kelompok 99 KKM UNIBA

Rancangan Program Klinik Inovasi Desa Cipaeh

Klinik Inovasi Desa Cipaeh disusun sebagai model pengabdian terpadu yang menghubungkan kebutuhan masyarakat dengan pemanfaatan teknologi sederhana, literasi, dan gerakan sosial. Program ini tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pendampingan langsung dan penciptaan produk luaran yang dapat digunakan setelah kegiatan KKM selesai.

Klinik Digital UMKM

Klinik Digital UMKM diarahkan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro dan industri rumah tangga dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran, komunikasi pelanggan, pencatatan sederhana, dan penguatan identitas usaha. Bentuk kegiatan meliputi pelatihan penggunaan *WhatsApp Business (Wa)*, pembuatan katalog digital, penguatan media sosial usaha, pengambilan foto produk, penyusunan narasi produk, dan pengenalan pencatatan transaksi sederhana.

Pendampingan dilakukan dengan pola praktik langsung. Peserta tidak hanya menerima materi, tetapi diarahkan untuk membuat satu luaran minimal, misalnya akun media sosial usaha, katalog produk, konten promosi, atau daftar harga digital. Dengan demikian, kegiatan dapat menghasilkan perubahan praktis yang mudah diamati dan berpotensi meningkatkan jangkauan pasar UMKM.

Rumah Literasi Anak

Rumah Literasi Anak dikembangkan untuk memperkuat minat baca, literasi numerasi, literasi digital dasar, dan kreativitas anak-anak di Desa Cipaeh. Kegiatan dapat dilaksanakan melalui pojok baca, kelas membaca kreatif, permainan edukatif, eksperimen sains sederhana, pengenalan etika penggunaan gawai, serta kegiatan menulis cerita pendek berbasis lingkungan desa.

Program literasi ini penting karena pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca teks, tetapi juga kemampuan memahami informasi, berpikir kritis, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi secara bijak. Melalui pendekatan bermain sambil belajar, anak-anak diharapkan lebih aktif, percaya diri, dan memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan.



Gambar 1 Foto Kebersamaan mahasiswa KKM99, dengan anak-anak desa Cipah dengan semangat belajarnya.

Gerakan Bak Sampah Berbasis RT/RW

Gerakan Bak Sampah Berbasis RT/RW diarahkan untuk membangun kesadaran lingkungan dan praktik pemilahan sampah dari rumah. Kegiatan ini mencakup sosialisasi dampak sampah, edukasi jenis sampah organik dan anorganik, demonstrasi pemilahan, simulasi pencatatan bank sampah, serta pembentukan kader lingkungan dari unsur warga, pemuda, PKK, dan RT/RW.

Program bak sampah bukan hanya kegiatan kebersihan, tetapi juga dapat menjadi pintu masuk ekonomi sirkular skala desa. Sampah anorganik yang bernilai dapat dikumpulkan dan dicatat, sedangkan sampah organik dapat diarahkan pada pelatihan kompos sederhana. Dengan demikian, program lingkungan dapat memberi manfaat sosial, edukatif, dan ekonomi bagi masyarakat.

Tabel 2. Rancangan program, sasaran, dan luaran

Program	Sasaran	Bentuk Kegiatan	Luaran Praktis
Klinik Digital UMKM	Pelaku UMKM, BUMDes, industri rumah tangga	Pelatihan digital marketing, foto produk, katalog digital, WhatsApp Business	Akun/katalog digital, konten promosi, daftar produk
Rumah Literasi Anak	Anak SD, pelajar, sekolah, relawan pemuda	Pojok baca, membaca kreatif, numerasi, eksperimen sains sederhana	Modul literasi, daftar hadir, karya anak, dokumentasi
Bank Sampah RT/RW	RT/RW, PKK, Karang Taruna, masyarakat umum	Sosialisasi, demonstrasi pemilahan, simulasi pencatatan, kader lingkungan	Panduan pembuatan bak sampah, kader lingkungan, jadwal pengumpulan
Policy Brief Desa	Pemerintah desa dan mitra	Analisis hasil kegiatan dan rekomendasi keberlanjutan	Dokumen rekomendasi pengembangan program



Gambar 2 Foto Kebersamaan mahasiswa KKM99, warga desa, tokoh masyarakat dan mitra pemerintah desa Cipaeh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan berikut disusun sebagai kerangka naskah jurnal pengabdian yang dapat dilengkapi setelah kegiatan KKM berlangsung. Data aktual yang perlu ditambahkan meliputi jumlah peserta, profil mitra, dokumentasi kegiatan, hasil pre-test dan post-test, tingkat kepuasan mitra, serta luaran yang benar-benar dihasilkan di lapangan. Pengisian data aktual penting agar artikel memenuhi prinsip kejujuran akademik dan tidak menyajikan capaian yang belum diverifikasi.

Pemetaan Kebutuhan dan Aset Desa

Hasil observasi dan wawancara diharapkan menghasilkan peta kebutuhan masyarakat yang menghubungkan masalah prioritas dengan aset lokal. Pada klaster ekonomi, isu utama adalah rendahnya pemanfaatan media digital oleh UMKM. Pada klaster pendidikan, kebutuhan yang menonjol adalah penguatan aktivitas literasi anak. Pada klaster lingkungan, kebutuhan prioritas adalah pemilahan sampah dan pembentukan mekanisme bank sampah yang sederhana. Aset lokal yang dapat mendukung kegiatan meliputi pemerintah desa, Mitra Usaha, PKK, Karang Taruna, sekolah, RT/RW, pelaku UMKM, dan tokoh masyarakat.

Pemetaan ini penting karena program pengabdian yang efektif harus dimulai dari kebutuhan dan potensi masyarakat, bukan hanya dari agenda mahasiswa. Dengan memahami aset lokal, keberlanjutan program dapat lebih mudah dirancang melalui pembagian peran, kaderisasi, dan kesepakatan tindak lanjut setelah KKM selesai.

Capaian Klinik Digital UMKM

Klinik Digital UMKM diharapkan menghasilkan peningkatan pemahaman pelaku usaha mengenai manfaat digital marketing dan praktik promosi produk. Indikator awal yang dapat digunakan adalah kemampuan peserta membuat profil usaha, menyusun deskripsi produk, mengambil foto produk yang lebih menarik, membuat katalog sederhana, dan menggunakan kanal komunikasi digital untuk pelanggan.

Dalam pembahasan akademik, capaian ini dapat dikaitkan dengan peningkatan kapasitas adaptif pelaku UMKM. Digitalisasi tidak harus dimulai dari sistem yang kompleks, tetapi dapat dimulai dari alat yang mudah diakses masyarakat, seperti WhatsApp Business, media sosial, dan pencatatan transaksi sederhana. Pendekatan sederhana tersebut sesuai dengan karakteristik pengabdian berbasis Saintek Berdampak karena teknologi digunakan untuk memecahkan persoalan praktis dan meningkatkan nilai ekonomi lokal.



Capaian Rumah Literasi Anak

Rumah Literasi Anak diharapkan meningkatkan partisipasi anak dalam kegiatan membaca, menulis, berhitung sederhana, dan eksplorasi sains. Capaian kegiatan dapat diukur dari jumlah anak yang hadir, keterlibatan anak dalam aktivitas, karya sederhana yang dihasilkan, serta respons guru atau orang tua terhadap kegiatan literasi.

Program literasi yang dikemas melalui permainan, eksperimen sederhana, dan narasi lokal dapat membantu anak memahami bahwa belajar tidak hanya terjadi di kelas. Kegiatan ini juga dapat membangun jejaring relawan literasi dari mahasiswa, pemuda, dan sekolah. Dengan demikian, Rumah Literasi Anak berpotensi menjadi embrio program pendidikan nonformal yang dapat diteruskan oleh masyarakat desa.

Capaian Gerakan Buanglah Sampah pada tempatnya dan Pembuatan Bak Sampah Berbasis RT/RW

Gerakan Bak Sampah Berbasis RT/RW diharapkan membangun kebiasaan awal pemilahan sampah dan meningkatkan kesadaran warga mengenai nilai ekonomi sampah anorganik. Indikator yang dapat dicatat adalah jumlah peserta sosialisasi, jumlah kader lingkungan yang terbentuk, adanya jadwal pengumpulan sampah, tersusunnya panduan pemilahan, serta dokumentasi praktik pemilahan sampah.

Pembahasan program lingkungan dapat diarahkan pada konsep perubahan perilaku. Pengelolaan sampah tidak cukup diselesaikan melalui penyediaan tempat sampah, tetapi memerlukan edukasi, keteladanan, insentif sosial, pencatatan, dan mekanisme pengumpulan yang disepakati warga. Program bank sampah yang sederhana dapat menjadi pintu masuk untuk membangun budaya bersih, gotong royong, dan ekonomi sirkular pada tingkat desa.

Integrasi Saintek Berdampak dan SDGs Desa

Kekuatan utama model Klinik Inovasi Desa Cipaeh terletak pada integrasi antarklaster. Digitalisasi UMKM mendukung pemberdayaan ekonomi dan pengurangan kemiskinan. Rumah Literasi Anak mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Bank Sampah mendukung lingkungan bersih dan ekonomi sirkular. Seluruh kegiatan memerlukan kemitraan dengan pemerintah desa, sekolah, BUMDes, PKK, Karang Taruna, dan masyarakat umum, sehingga relevan dengan SDG 17 tentang kemitraan.

Saintek Berdampak dalam kegiatan ini dipahami sebagai pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sederhana, aplikatif, dan terukur. Teknologi tidak selalu berupa perangkat canggih, tetapi dapat berupa metode pendampingan, modul praktis, aplikasi digital yang mudah diakses, sistem pencatatan sederhana, dan model kolaborasi warga. Dampak program dinilai dari perubahan pengetahuan, keterampilan, partisipasi, dan kesiapan keberlanjutan.

Tabel 3. Format pengisian hasil aktual setelah kegiatan

Indikator	Target TOR	Data Aktual	Bukti/Dokumentasi
Program terlaksana	100%	Sosialisasi Digitalisasi Bisnis dan penerapan	Jadwal, foto
Partisipasi masyarakat	$\geq 80\%$ sasaran hadir	70%	Daftar hadir, dokumentasi
Luaran wajib	100% terpenuhi	Jurnal PKM	Laporan, artikel, media, video
Luaran tambahan	Minimal 1 luaran	proceeding	Policy brief, model, produk UMKM
Dokumentasi lengkap	100%	Peserta dan pemateri	Foto, video, tautan publikasi

Model Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program menjadi aspek penting karena kegiatan KKM memiliki batas waktu. Oleh karena itu, model keberlanjutan perlu disusun sejak awal melalui pembentukan kader, penyerahan modul, kesepakatan jadwal tindak lanjut, dan penguatan peran mitra lokal. Untuk Klinik Digital UMKM, keberlanjutan dapat dilakukan melalui grup komunikasi pelaku usaha, pendampingan konten berkala, dan penguatan peran BUMDes. Untuk Rumah Literasi Anak, keberlanjutan dapat dilakukan



melalui pojok baca, relawan literasi, dan agenda membaca mingguan. Untuk Bank Sampah, keberlanjutan dapat dilakukan melalui kader lingkungan, jadwal pengumpulan sampah, dan pencatatan sederhana berbasis RT/RW.

Tabel 4. Rencana keberlanjutan program

Program	Aktor Penggerak	Strategi Keberlanjutan	Risiko	Mitigasi
Klinik Digital UMKM	pelaku UMKM, mahasiswa pendamping	Grup UMKM digital, kalender konten, katalog bersama	Konsistensi promosi rendah	Template konten sederhana dan jadwal unggah
Rumah Literasi Anak	Sekolah, Karang Taruna kepemudaan, relawan literasi	Pojok baca dan kelas membaca mingguan	Minat anak fluktuatif	Metode bermain, hadiah edukatif, dukungan guru/orang tua
Bak Sampah RT/RW	PKK, Karang Taruna, RT/RW, kader lingkungan	Jadwal sampah dan pemilahan sampah bisa didaur ulang dan dibakar	Partisipasi warga menurun	Sosialisasi rutin dan insentif sosial
Policy Brief Desa	Pemerintah desa, DPL, Kelompok 99	Rekomendasi program masuk agenda desa	Dokumen tidak ditindaklanjuti	Forum evaluasi bersama dan penunjukan PIC desa

4. KESIMPULAN

Klinik Inovasi Desa Cipaeh merupakan rancangan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan digitalisasi UMKM, Rumah Literasi Anak, dan Gerakan Pembuatan Bak Sampah permanen Berbasis RT/RW dalam kerangka Saintek Berdampak. Program ini relevan dengan kebutuhan Desa Cipaeh karena menysasar persoalan ekonomi lokal, pendidikan, lingkungan, dan kemitraan. Metode pelaksanaan yang partisipatif memungkinkan masyarakat tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga mitra dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan program.

Sebagai artikel jurnal pengabdian, naskah ini perlu dilengkapi dengan data aktual setelah kegiatan berlangsung, terutama jumlah peserta, hasil pre-test dan post-test, tingkat kepuasan mitra, dokumentasi luaran, serta rekomendasi tindak lanjut. Dengan penguatan data lapangan, artikel ini dapat menjadi naskah akademik yang layak diajukan ke jurnal pengabdian kepada masyarakat dan sekaligus menjadi bukti kontribusi KKM UNIBA 2026 Kelompok 99 bagi pembangunan Desa Cipaeh. Pemerintah Desa Cipaeh disarankan menunjuk PIC lokal untuk setiap klaster program agar kegiatan tetap berjalan setelah KKM selesai. Pelaku UMKM perlu didampingi secara berkelanjutan dalam pembuatan konten promosi dan pengelolaan katalog digital. Sekolah dan Karang Taruna dapat melanjutkan Rumah Literasi Anak sebagai kegiatan rutin. PKK, RT/RW, dan kader lingkungan dapat memperkuat Bank Sampah melalui sistem pencatatan dan jadwal pengumpulan yang sederhana. Universitas Bina Bangsa melalui LPPM dan DPL dapat menjadikan model ini sebagai dasar replikasi program pada lokasi KKM berikutnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKM Universitas Bina Bangsa Tahun 2026 Kelompok 99 menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Dosen Pembimbing Lapangan, LPPM Universitas Bina Bangsa, pelaku UMKM, sekolah, PKK, Karang Taruna, RT/RW, dan seluruh masyarakat yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Chambers, R. (1994). Participatory rural appraisal (PRA): Analysis of experience. *World Development*, 22(9), 1253-1268.



- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Deakin University Press.
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. ACTA Publications.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*.
- Universitas Bina Bangsa. (2026). *Terms of Reference Program Kerja Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tahun 2026 Kelompok 99 Desa Cipaeh Kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang*.
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>
- Wibowo, A., & Suharto, E. (2021). Pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi dan keberlanjutan program. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 101-112.
- Yusup, M., & Maulida, H. (2022). Digitalisasi UMKM sebagai strategi peningkatan daya saing usaha mikro. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 45-56.